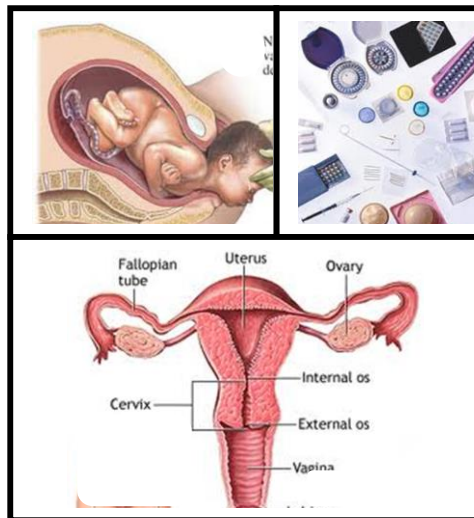




PEDOMAN KEPANITERAAN KLINIK BAGIAN OBSTETRI GINEKOLOGI



PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

BIODATA MAHASISWA

Pas foto
ukuran 3 x 4

NAMA	
NIM	
TEMPAT TANGGAL LAHIR	
ASAL SMU	
ALAMAT MAHASISWA	
NO TELP./ HP MAHASISWA	
ALAMAT EMAIL	
NAMA ORANG TUA	
ALAMAT ORANG TUA	
NO TELP. ORANG TUA	

**** Apabila ada yang menemukan Modul ini diharapkan dapat menghubungi alamat yang tertera di atas***

TATA TERTIB PESERTA DIDIK

1. Wajib mengikuti tata tertib dan peraturan yang berlaku di rumah sakit (RS) dan Fakultas.
2. Kepaniteraan Klinik Siklus I wajib hadir di kelas jam 07.00 WIB dan pulang jam 16.00 WIB (Senin – Jumat) dan Sabtu – Minggu jaga kamar bersalin, IGD.
3. Kepaniteraan Klinik Siklus II bekerja bergilir
 - a. Pukul 07.00 – 19.00
 - b. Pukul 19.00 – 07.00
4. Hari Jumat diberi waktu Sholat Jumat Pukul 11.30 – 13.00
5. Bila berhalangan hadir harus ada surat keterangan resmi (dari Puskesmas / RS jika sakit, atau dari prodi jika ada keperluan institusi) yang ditunjukkan diberikan kepada kepala bagian dan diserahkan kepada Sekretaris Bagian/ Koordinator Pendidikan
6. Pengajuan ijin diberitahukan minimal 1 hari sebelumnya, kecuali ijin sakit.
7. Menjaga/ membina hubungan baik dengan konsulen, residen, perawat, petugas di RS serta sesama peserta didik
8. Menjaga perilaku dan etika kedokteran sesuai norma yang berlaku.
9. Pakaian harus sopan dan rapi dilengkapi dengan jas putih dan tanda pengenal. Tidak diperkenankan memakai celana jeans, kaos oblong (tanpa kerah) dan sepatu sandal. Pada jam jaga mengenakan pakaian jaga.
10. Potongan rambut bagi Coass laki-laki rapi (tidak berambut panjang) dan bagi perempuan yang berambut panjang, rambut harus diikat.
11. Mengikuti semua kegiatan di departemen / RS/ Puskesmas secara aktif sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
12. Mengisi buku /kartu log book sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan dan meminta tanda tangan dokter pendidik klinik/ residen sesuai kegiatan yang dilakukan.
13. Tugas luar selama 7 hari dan penempatan ditentukan oleh Kordik dan diketahui Ketua Bagian.
14. Mengikuti laporan pagi pukul 07.00 – 08.00 WIB, kecuali hari minggu atau hari libur.
15. Mahasiswa wajib memperkenalkan diri kepada Kepala Instalasi Rawat Inap , Kepala Instalasi Rawat Jalan dan paramedis yang bertugas.

DAFTAR NAMA DOSEN / INSTRUKTUR KLINIS

(Nama seluruh staf pengajar di Bagian RSUP dr. Kariadi, RSND dan RS Jejaring)

NO	NAMA	ASAL INSTITUSI	EMAIL	HP
1	dr. Bambang Suyono, SpOG(K)	FK Undip		
2	dr. Suprijono K. SpOG(K)	RSUP dr. Kariadi		
3	dr. Hartono Hadisaputro, SpOG(K)	FK Undip		
4	dr. R. Soerjo Hadijono, SpOG(K)	RSUP dr. Kariadi		
5	Dr. dr. T. Mirza Iskandar, SpOG (K)	RSUP dr. Kariadi		
6	dr. Herman Kristanto, MS, SpOG(K)	FK Undip		
7	Dr. dr. Syarif Thaufik Hidayat, MS.Med SpOG(K)	RSUP dr. Kariadi		
8	dr. Hary Tjahjanto, SpOG(K)	RSUP dr. Kariadi		
9	dr. Erwinanto, SpOG(K)	RSUP dr. Kariadi		
10	dr. M. Besari Adi Pramono, Msi.Med, SPOG(K)	FK Undip		
11	dr. Ediwibowo Ambari, SpOG(K)	RSUP dr. Kariadi		
12	dr. Agoes Oerip Poerwoko, SpOG(K)	RSUP dr. Kariadi		
13	dr. Julian Dewantiningrum, M.Si.Med, SpOG(K)	FK. Undip		
14	dr. Arufiadi Anityo Mochtar, M.Si.Med, SpOG(K)	FK. Undip		
15	dr. Ratnasari Dwi Cahyanti, M.Si.Med, SpOG(K)	FK. Undip		
16	dr. Inu Mulyantoro, SpOG(K)	RSUP dr. Kariadi		
17	dr. Endy Cahyono K, SpOG(K)	RSUP dr. Kariadi		
18	dr. Putri Sekar Wiyati, SpOG(K)	FK. Undip		
19	dr. Yuli Trisetiyono, SpOG	FK UNDIP		
20	dr. Very Great Eka Putra, SpOG(K)	Dokter tetap pendidik klinis non PNS RSUP dr. Kariadi		
21	dr. A. Hardiyanto, Sp.OG	RSUD Tugurejo		
22	dr. Diana Handaria, Sp.OG	RSUD Tugurejo		
23	dr. Muhamad Taufiqy Setyabudi, Sp.OG	RSUD Tugurejo		
24	dr. Muhammad Irsam, SpOG	RSUD Tugurejo		
25	dr. Jeny Jusuf, SpOG	RSUD Tugurejo		
26	dr. Ahnaf	Puskesmas Ngesrep		
27	dr. Muhammad Hidayanto	Puskesmas Halmahera		

BAB I

TUJUAN KEPANITERAAN

KOGNITIF

Memiliki kemampuan untuk menegakkan diagnosis berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang sederhana serta mampu melakukan tatalaksana kasus obstetri dan ginekologi sesuai kompetensi dasar yang tercantum pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012

Adapun kompetensi dasar dokter umum terdiri dari :

- Kemampuan anamnesis
- Kemampuan pemeriksaan fisik
- Melakukan tes/prosedur klinik atau interpretasi data untuk menunjang diagnosis banding atau diagnosis
- Penegakan diagnosis/diagnosis banding
- Tatalaksana
 - Non farmakoterapi
 - Farmakoterapi
- Komunikasi dan edukasi pasien

SKILL

Berdasarkan standar kompetensi level 4 dan 3 SKDI 2012 maka diharapkan mahasiswa memiliki ketrampilan sebagai berikut :

I. Obstetri

1. mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik pada kehamilan normal serta identifikasi kehamilan resiko tinggi
2. mampu melakukan skrining USG obstetri
3. mampu melakukan penatalaksanaan secara mandiri pada persalinan normal.
4. mampu melakukan penatalaksanaan secara mandiri pada masa nifas normal.
5. mampu melakukan diagnosis dan penatalaksanaan secara mandiri pada kehamilan dengan anemi defisiensi besi.

II. Ginekologi

1. mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik pada kasus ginekologi.
2. mampu melakukan pemeriksaan penunjang yang meliputi swab vagina, pap smear, tes IVA, kuretase diagnostik dan USG perabdominal.
3. mampu melakukan diagnosis dan penatalaksanaan secara mandiri pada infeksi bakterial vaginosis dan infeksi saluran kencing baik pada kehamilan maupun tidak.
4. mampu melakukan diagnosis dan penatalaksanaan secara mandiri penyakit salpingitis dan vulvovaginitis.
5. mampu melakukan diagnosis dan penatalaksanaan secara mandiri penyakit kelainan jinak organ genitalia wanita yang meliputi abses folikel rambut / sebacea dan kista / abses bartholini.

III. Fertilitas, endokrinologi dan reproduksi (FER)

1. mampu melakukan pemeriksaan penunjang dasar infertilitas yang meliputi kurva temperatur basal, pemeriksaan mukus serviks dan penilaian hasil pemeriksaan semen.
2. mampu melakukan konseling kontrasepsi.
3. mampu melakukan insersi dan ekstraksi IUD serta pengelolaan bila ada penyulit.
4. mampu melakukan pemberian kontrasepsi injeksi dan pengelolaan bila ada penyulit.
5. mampu melakukan pemberian pil KB dan pengelolaan bila ada penyulit.
6. mampu melakukan insersi dan ekstraksi susuk serta pengelolaan bila ada penyulit.

BEHAVIOUR

Perilaku profesional yang diharapkan adalah sebagai berikut

1. mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan dengan menunjukkan sikap profesional dan rasa empati terhadap pasien
2. mampu menegaskan diagnosis sementara/diagnosis kerja dan melakukan tatalaksana sesuai dengan level kompetensi
3. mampu membina hubungan baik dengan supervisor, residen, paramedis dan mahasiswa lain

BAB II

TOPIK TUTORIAL DAN PELATIHAN KETRAMPILAN KLINIS

NO	MATERI	PELATIHAN KETRAMPILAN KLINIK	PENGAMPU
1	ANC, Pembuatan Status, kehamilan risiko tinggi	Anamnesis pemeriksaan fisik obstetri, cuci tangan dan gaun operasi	dr. M. Besari Adi Pramono, Msi.Med. SpOG(K)
2	Pemeriksaan dasar dan pemeriksaan tambahan di Ginekologi Kontrasepsi	Pemasangan dan Pencabutan AKDR dan AKBK	dr. Inu Mulyantoro, SpOG(K)
3	Neoplasma ganas ginekologi, neoplasma jinak, Mola hidatidosa, TTG		Dr. dr. T. Mirza Iskandar, SpOG(K)
4	Endokrinologi perkembangan wanita		Dr. dr. Syarief Thaufik Hidayat, MS.Med, SpOG(K)
5	Pemeriksaan dasar dan pemeriksaan tambahan di Ginekologi	Pemeriksaan Ginekologi Dasar	dr. Endy Cahyono K, SpOG(K)
6	Manajemen persalinan dan partograf (Kala I - IV)	Partus normal dan Partograf	dr. Yuli Trisetiyono, SpOG
7	Abortus , KET, Kehamilan Muda		dr. Ediwibowo Ambari, SpOG(K)
8	Preeklampsia / eklampsia, Partus lama Penyakit sistemik dalam kehamilan	Preeklampsia / eklampsia,	dr. Hartono Hadisaputro, SpOG(K)
9	Distosia Bedah sesar dan persalinan pervaginam dengan tindakan, distosia bahu	Ekstraksi vakum distosia bahu	dr. Julian Dewantiningrum, Msi.Med, SpOG(K)
10	Ketuban Pecah dini, partus prematurus, Serotinus	Pengelolaan awal KPD dan partus prematurus	dr. Arufiadi Anityo M, Msi.Med. SpOG(K)
11	Pengawasan postpartum dan nifas patologis Persalinan sungsang Kehamilan ganda	Pengawasan postpartum	dr. Ratnasari Dwi Cahyanti, Msi.Med. SpOG(K)
12	Kegawatdarutan, Perdarahan antepartum dan postpartum	Perdarahan antepartum dan postpartum	dr. Putri Sekar Wiyati, SpOG(K)
13	Menopause Infertilitas	Pemeriksaan tambahan untuk fertilitas	dr. Hary Tjahjanto, SpOG(K)
14	Etika kedokteran dalam bidang obstetri dan ginekologi USG skrining obstetri	USG skrining obstetri	dr. Herman Kristanto, MS, SpOG(K)
15	Uroginekologi, Ruptur perinei, episiotomi	Penjahitan Laserasi perinei, episiotomi	dr. Erwinanto, SpOG(K)

BAB III METODE PEMBELAJARAN

1. Tutorial
2. Bedside teaching
3. Refleksi kasus
4. Manajemen kasus
5. Journal reading

NO	DAFTAR KETRAMPILAN KLINIS	Tingkatan Ketrampilan	INSTALASI / RUANG
SISTEM REPRODUKSI WANITA GINEKOLOGI			
Pemeriksaan Fisik			
1	Pemeriksaan fisik umum termasuk pemeriksaan payudara (inspeksi dan palpasi)	4A	- poliklinik perawatan antenatal dan poliklinik ginekologi / FER - Bangsal Obstetri dan Bangsal Ginekologi - Kamar Bersalin - Jejaring
2	Inspeksi dan palpasi genitalia eksterna	4A	
3	Pemeriksaan spekulum : inspeksi vagina dan serviks	4A	
4	Pemeriksaan bimanual : palpasi vagina, serviks, korpus uteri dan ovarium	4A	
5	Pemeriksaan rektal : palpasi kantung Douglas, uterus, adneksa	3	
6	Pemeriksaan combined recto vaginal	3	
Pemeriksaan Diagnostik			
7	Melakukan swab vagina	4A	- Ruang USG - poliklinik ginekologi - VK - Bangsal Ginekologi
8	Duh (discharge) genital : bau, pH, pemeriksaan dengan pewarnaan gram, salin dan KOH	4A	
9	Melakukan Pap's smear	4A	
10	Pemeriksaan IVA	4A	
11	Pemeriksaan kehamilan USG perabdominal	3	
12	Kuretase	3	
Pemeriksaan Tambahan untuk Fertilitas			
13	Penilaian hasil pemeriksaan semen	4A	klinik FER
14	Kurva temperatur basal, instruksi, penilaian hasil	4A	

15	Pemeriksaan mukus serviks, Tes fern	4A	
16	Uji pasca koitus, perolehan bahan uji, penyiapan dan penilaian slide	3	
Terapi dan Prevensi			-Klinik FER
17	Melatih pemeriksaan payudara sendiri	4A	-Klinik Gin
18	Electro or crycoagulation cervix	3	-Bangsal Gin
19	Insisi abses Bartholini	4A	
Konseling			
20	Konseling kontrasepsi	4A	- dry lab
21	Inseri dan ekstraksi IUD	4A	-Klinik FER
22	Inseridan ekstraksi implant	3	-Jejaring
23	Kontrasepsi injeksi	4A	
24	Penanganan komplikasi KB (IUD,pil,suntik,implant)	4A	
OBSTETRI			
Kehamilan			
25	Identifikasi kehamilan risiko tinggi	4A	Klinik Obs Bangsal Obs Ruang USG Kamar bersalin Jejaring
26	Konseling prakonsepsi	4A	
27	Pelayanan perawatan antenatal	4A	
28	Inspeksi abdomen wanita hamil	4A	
29	Palpasi : tinggi fundus, manuver Leopold, penilaian dari luar	4A	
30	Mengukur denyut jantung janin	4A	
31	Pemeriksaan dalam pada kehamilan muda	4A	
32	Pemeriksaan pelvimetri klinis	4A	
33	Tes kehamilan	4A	
34	CTG : melakukan dan menginterpretasikan	3	
35	Permintaan pemeriksaan USG obsgin	4A	
36	Pemeriksaan USG obsgin (skrining obstetri)	4A	
Proses melahirkan normal			
37	Pemeriksaan obstetri (penilaian serviks, dilatasi, membran, presentasi janin dan penurunan)	4A	Bangsal Obs Kamar bersalin Kmr Operasi
38	Menolong persalinan fisiologis sesuai Asuhan Persalinan normal (APN)	4A	
39	Pemecahan membran ketuban sesaat sebelum melahirkan	4A	
40	Anestesi lokal di perineum	4A	
41	Episiotomi	4A	

42	Resusitasi bayi baru lahir	4A	Bangsal Obs Klinik Obs
43	Menilai skor APGAR	4A	
44	Pemeriksaan fisik bayi baru lahir	4A	
45	Postpartum: pemeriksaan tinggi fundus, plasenta: lepas/tersisa	4A	
46	Memperkirakan/mengukur kehilangan darah sesudah melahirkan	4A	
47	Menjahit luka episiotomi serta laserasi derajat 1 dan 2	4A	
48	Menjahit luka episiotomi serta laserasi derajat 3	3	
49	Inisiasi menyusui dini (IMD)	4A	
50	Induksi kimiawi persalinan	3	
51	Menolong persalinan dengan presentasi bokong (breech presentation)	3	
52	Pengambilan plasenta secara manual	3	
53	Ekstraksi vakum rendah	3	
54	Pertolongan distosia bahu	3	
55	Kompresi bimanual (eksterna, interna, aorta)	4A	
Perawatan Masa Nifas			Bangsal Obs Klinik Obs
56	Menilai lochia	4A	
57	Palpasi posisi fundus	4A	
58	Payudara : inspeksi, manajemen laktasi, masase	4A	
59	Mengajarkan hygiene	4A	
60	Konseling kontrasepsi / KB pascasalin	4A	
61	Perawatan luka episiotomy	4A	
62	Perawatan luka operasi Caesar	4A	

DAFTAR PENYAKIT			Klinik Gin Kamar Obs Jejaring
Infeksi			
63	Sifilis	3A	
64	Sindrom discar genital (gonore dan non gonore)	4A	
65	Kondiloma akuminata	3A	
66	Infeksi saluran kemih bagian bawah	4A	
67	Vulvitis	4A	
68	Vaginitis	4A	
69	Servisititis	3A	
70	Vaginosis bakterialis	4A	
71	Salpingtis	4A	
72	Abses tubo-ovarium	3B	

73	penyakit radang panggul	3A	
Kehamilan			Jejaring kamar bersalin
74	kehamilan normal	4A	
Gangguan pada kehamilan			
75	Infeksi intra-uterin korioamnionitis	3A	
76	Infeksi pada kehamilan TORCH, hepatitis B, malaria	3B	IGD
77	Aborsi mengancam	3B	Poli Gin & Obs
78	Aborsi inkomplit	3B	IGD, VK,
79	Aborsi spontan komplit	4A	Bangsai Obs,
80	Hiperemesis gravidarum	3B	Ruang USG,
81	Preeklampsia	3B	ICU
82	Eklampsia	3B	
83	Janin tumbuh lambat	3A	
84	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	4A	
Persalinan dan Nifas			
85	Persalinan preterm	3B	
86	Ketuban pecah dini (KPD)	3A	
87	Distosia	3B	
88	Partus lama	3B	IGD
89	Prolaps tali pusat	3B	Poli Gin & Obs
90	Hipoksia janin	3B	IGD, VK,
91	Ruptur serviks	3B	Bangsai Obs,
92	Ruptur perineum tingkat 1-2	4A	Ruang USG,
93	Ruptur perineum tingkat 3-4	3B	ICU
94	Retensia plasenta	3B	
95	Inversio uterus	3B	
96	Perdarahan post partum	3B	
97	Endometritis	3B	
98	Subinvolutio uterus	3B	
Kelainan Organ Genital			
99	Kista dan abses kelenjar Bartolini	3A	
100	Abses folikel rambut atau kelenjar sebacea	4A	Bangsai Gin
101	corpus alienum vaginae	3A	Poli Gin
102	Kista Gartner	3A	VK
103	Kista Nabotian	3A	
104	Polip Serviks	3A	
105	Prolaps uterus, sistokel, rektokel	3A	

<i>Tumor dan Keganasan pada Organ Genital</i>			USG, OK
106	Torsi dan ruptur kista	3B	Poli Gin
<i>Payudara</i>			UGD
107	Mastitis	4A	Bangsal Obs, poli hamil
108	Cracked nipple	4A	
109	Inverted nipple	4A	
<i>Masalah Reproduksi Pria</i>			poli fer
110	Infertilitas	3A	

BAB IV

METODE ASESMEN

- Portofolio
- OSCE / DOPS
- MCQ dengan vignette
- Evaluasi 360⁰

BAB V

TUGAS TAMBAHAN

1. Dijadwalkan mengerjakan 1(satu) kasus nyata (obstetri atau Ginekologi) yang ditemukan dalam kepaniteraan di bagian .
2. Membuat laporan persalinan 5 kasus persalinan.
3. Setiap laporan dituliskan secara singkat oleh mahasiswa dalam buku portofolio.

BAB VI

SYARAT KELULUSAN

Nilai hasil belajar dinyatakan sebagai berikut :

- Nilai akhir merupakan kompilasi dari berbagai komponen penilaian yang diberi bobot sesuai kesepakatan Bagian, misalnya:
 - Nilai MCQ dengan vignette : bobot 40 %
 - Nilai OSCE / DOPS : bobot 40 %
 - Nilai Case based discussion/responsi : bobot 20 %
- Lulus atau kompeten : Nilai A atau B
- Tidak lulus atau belum kompeten : Nilai C, D atau E
- Tata cara bila mahasiswa harus mengulang/ Remidi
 1. Sesuai aturan perak
 2. Mendaftar selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum tanggal ujian yang direncanakan dengan membawa surat keterangan dari Akademik FK. Undip.
 3. Pendaftaran pada hari kerja di Sekretariat Bagian-SMF Obstetri dan Ginekologi FK. UNDIP-RSUP Dr. Kariadi Sernarang (It. III) dengan membawa : Log book dan buku Rapor PPP dan mengisi buku pendaftaran ujian.
 4. Pendaftaran dianggap sah jika mencantumkan :
 - a. Nama mahasiswa, nomor kode
 - b. Ujian yang ke berapa

JADWAL KEGIATAN

Kepaniteraan berlangsung selama 8 minggu

Minggu I - IV

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
07.00-08.00	LAPORAN PAGI						
08.00-09.00	Kegiatan di ruangan				Parade Onkologi		
09.00-10.00	Kegiatan di ruangan						
10.00 – 12.00	Audit Feto	Visite Besar	Journal reading	Visite Sub Bagian	Responsi ruangan/ <i>case based discussion</i>		
12.00-13.00	ISOMA						
13.00-15.00	TUTORIAL & PELATIHAN KETRAMPILAN KLINIK						
15.00 – 16.00	Kegiatan di ruangan						
19.00 – 07.00	Jaga malam Kamar Bersalin / IGD RSUP dr. Kariadi selama 1 minggu bergantian tiap kelompok						
Ujian MCQ hari Jumat minggu ke IV							

Minggu V - VIII

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
07.00-08.00	Laporan Pagi						
07.00-19.00	Jaga Kamar Bersalin siang di RSUP dr. Kariadi/Puskesmas Halmahera/ Puskesmas Ngesrep/ RSUD Tugurejo/RS. Nasional Diponegoro						
19.00-07.00	Jaga Kamar Bersalin malam di RSUP dr. Kariadi/Puskesmas Halmahera/ Puskesmas Ngesrep/ RSUD Tugurejo/RS. Nasional Diponegoro						
Ujian Osce Hari Rabu / Jumat minggu ke 7 / 8							

Tambahan untuk jadwal kegiatan :

- Kegiatan di ruangan selama 4 minggu terbagi atas :
 - Bangsal obstetri
 - Bangsal ginekologi
 - Poliklinik FER
 - Poliklinik obstetri dan ginekologiSetiap akhir kegiatan ruangan akan ada responsi ruangan
- Pada minggu I – IV mahasiswa akan jaga malam bergantian di
 - 1 minggu di kamar bersalin
 - 1 minggu di IGD RSUP dr. Kariadi
- Laporan pagi di RSUP dr. Kariadi wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang stase di RSUP dr. Kariadi Semarang
- Pada minggu V – VIII mahasiswa akan bergantian jaga :
 - 1 minggu kamar bersalin siang
 - 1minggu kamar bersalin malam
 - 1 minggu puskesmas halmahera / puskesmas ngesrep
 - 1 minggu RS Nasional diponegoro / RSUD Tugurejo
- Kegiatan laporan pagi di RS dan puskesmas lahan jejaring mengikuti jadwal setempat

STANDAR KOMPETENSI

AREA KOMPETENSI

Kompetensi dibangun dengan pondasi yang terdiri dari profesionalitas yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri serta komunikasi efektif. Pondasi ini ditunjang oleh pilar berupa pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis dan pengelolaan masalah kesehatan. Oleh karena itu, area kompetensi disusun dengan urutan sebagai berikut :

1. Profesionalitas Yang Luhur
2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Komunikasi Efektif
4. Pengelolaan Informasi
5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
6. Keterampilan Klinis
7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

KOMPONEN KOMPETENSI

I. Area Profesionalitas Yang Luhur

1. Berke-Tuhanan Yang Maha Esa/Yang Maha Kuasa
2. Bermoral, beretika dan disiplin
3. Sadar dan taat hukum
4. Berwawasan social budaya
5. Berperilaku professional

II. Area Mawas Diri dan Pengembangan Diri

1. Menerapkan mawas diri
2. Mempraktikkan belajar sepanjang hayat
3. Mengembangkan pengetahuan

III. Area Komunikasi Efektif

1. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya
2. Berkomunikasi dengan mitra kerja
3. Berkomunikasi dengan masyarakat

IV. Area Pengelolaan Informasi

4. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan
5. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada professional kesehatan, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

V. Area Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

6. Menerapkan Ilmu Biomedik, Ilmu Humaniora, Ilmu Kedokteran Klinik dan Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif

VI. Area Keterampilan Klinis

7. Melakukan prosedur diagnosis
8. Melakukan prosedur penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif

VII. Area Pengelolaan Masalah Kesehatan

9. Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
10. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
11. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
12. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan
13. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan
14. Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia

DAFTAR PENYAKIT

Tingkat kemampuan yang harus dicapai :

Tingkat kemampuan 1: mengenali dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut. Selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat kemampuan 3: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/atau kecacatan pada pasien, maupun keadaan bukan gawat darurat. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan

3A. Keadaan Bukan Gawat Darurat

3B. Keadaan Gawat Darurat

Tingkat kemampuan 4: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri & tuntas

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

4A. Kompetensi yang dicapai saat lulus dokter

**Daftar Penyakit Berdasarkan
Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012**

<i>Vulva</i>	
Vulvitis	4
Cyst of bartholin, abscess of bartholin's gland	4
Abscess of hair follicle or sebaceous gland	4
Condylomata acuminata	4
Dystrophy of vulva	1

<i>Vagina</i>	
Coongenital malformations	
Vaginitis	4
Bacterial Vaginosis	4
Cyst of garther	
Cystocoele	
Rectocoele	
Enterocoele	
Fistula (vesico-vaginal, uretero-vaginal, recto vaginal fistula)	
Foreign body	4

<i>Cervix</i>	
Cervicitis	4
Polyps	2
Nabothian cyst	2

<i>Body of the uterus</i>	
Uterine prolaps	2
Hematocolpos	2
Endometriosis	2
Congenital malformations	1

<i>Adnexae</i>	
Salpingitis	4
Ovarian cyst	3A
Ectopic pregnancy	2
Torsion tumour / ovarian cyst	2
Rupture of ovarian cyst / tubo - ovarian abscess	2
Uterine bleeding at ovulation	2
Adhesions	1

Polycystic ovarian disease	1
Carcinoma of ovary	1

Genetics / newborn/chomossanal disorder

Genetics/congenital disorders	
Down's syndrome	2
Turner's syndrome	1
Klinefelter's syndrome	1
Gonadal xy-dysgenesis	1
Testicular feminization	1
Fragile x syndrome	1
PKU (Phenyl Ketonuria)	1
Galactosemia	1

Female genitals	
Condyloma accuminata	3A
Cervical carcinoma	2
Endometrial hyperplasia	2
Endometrial carcinoma	2
Ovarial teratoma (dermoid cyst)	2
Extramammary Paget's disease	1
Ovarian carcinoma	1
Hydatidiform mole	1
Choriocarcinoma	1

Endocrine glands	
Thyroid adenoma	2
Thyroid carcinoma	2
Somatotropic adenoma	1
Prolactinoma	1

REPRODUCTIONS SYSTEM

Infection during pregnancy /delivery	
Syphilis	3A
Rubella	2
CMV infection	2
Toxoplasmosis	2
AIDS	2
Gonorrhoea	
Herpes virus infection type 2	2

Hepatitis B	2
-------------	---

<i>Drugs and harmful substance during pregnancy</i>	
Mother taking tobacco	4
Mother taking drugs of addition	2

<i>Pregnancy disorders</i>	
completed spontaneous abortion	4
Iron deficiency anaemia	4
Dysmaturity	3A
Polyhydramnion	3A
Incompleted spontaneous abortion	3B
Hyperemesis gravidarum	3B
Theratened abortion	2
Blood group incompatibility	2
Hydatidiform mole	2
Intra-uterine infection	2
Pregnancy induced hypertension	2
Pregnancy induced diabetes melitus	2
Placental insufficiency	2
Placenta previa	2
Vasa previa	2
Abruptio placenta - SOL	2
Carvical incompetence	2
Jaundice late in pregnancy	2
Urinary tract infection	2
Pyelitis in pregnancy	2
Megaloblastic anaemia	2
Dead fetus	2

<i>Delivery</i>	
Primary mild contrctions	4
Secondary mild contractions	4
Rupture of perineum	4
Premature contractions	3A
Premature delivery	3A
Postmature infant	3A
Prolonged delivery	3A
Retained placenta	3A

Hypoxia of fetus	3B
Rupture of uterus	2
Premature rupture of membranes	2
Unstable lie / malposition after 36 weeks	2
Dystocia, fetal and passage	2
Malpresentation of fetus	2
Cord presentation / cord prolapse	2
Failure to rotate / incorrect rotation	2
Rupture of cervix	2
Shoulder distortion, infant	

<i>Postpartum</i>	
Retained placental tissue	3B
Postpartum haemorrhage	3B
Uterine inversion	2
Thrombo - embolism	2
Blood group incompatibility	2

<i>Puerperium</i>	
Cracked nipple	4
Inverted nipple	4
Endometritis	4
Incontinence of urine	4
Subinvolution of uterus	4
Incontinence of faeces	4
Mastitis	3A
Post - natal psychoses	3A
Post - natal depression	3A
Inflammation of pelvis (salpingitis, pelviperitonitis perimetritis etc)	3A
Deep venous thrombosis	2
Thrombophlebitis	2
Embolism	2

DAFTAR KETRAMPILAN KLINIS

Tingkat Kemampuan 1 (*Knows*):

Mengetahui dan Menjelaskan

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien / klien dan keluarganya, teman sejawat serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan dan belajar mandiri, sedang penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis

Tingkat Kemampuan 2 (*Knows How*) :

Pernah Melihat atau didemonstrasikan

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada *clinical reasoning* dan *problem solving* serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien / masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan / atau lisan (*oral test*)

Tingkat Kemampuan 3 (*Shows*):

Pernah Melakukan atau pernah Menerapkan Dibawah Supervisi

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien / masyarakat, serta berlatih keterampilan keterampilan tersebut pada alat peraga dan atau *standardized patient*. Pengujian tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* atau *Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS)*

Tingkat Kemampuan 4 (Does):**Mampu Melakukan Secara Mandiri**

Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah – langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi, pengujian keterampilan tingkat 4 dengan menggunakan *Workbased Assessment* misalnya Mini – CEX, *portfolio*, *logbook* dsb

4A. Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter

Daftar Keterampilan Klinis Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012

SISTEM REPRODUKSI WANITA		
Ginekologi		
<i>Pemeriksaan Fisik</i>		
5	Pemeriksaan fisik umum termasuk pemeriksaan payudara (inspeksi dan palpasi)	4A
6	Inspeksi dan palpasi genitalia eksterna	4A
7	Pemeriksaan spekulum: inspeksi vagina dan serviks	4A
8	Pemeriksaan bimanual: palpasi vagina, serviks, korpus uteri, dan ovarium	4A
9	Pemeriksaan rektal: palpasi kantung Douglas, uterus, adneksa	3
10	Pemeriksaan <i>combined recto-vaginal</i>	3
<i>Pemeriksaan Diagnostik</i>		
11	Melakukan swab vagina	4A
12	Duh (<i>discharge</i>) genital: bau, Ph, pemeriksaan dengan pewarnaan Gram, salin dan KOH	4A
13	Melakukan Pap's smear	4A
14	Pemeriksaan IVA	4A
15	Kolposkopi	2
16	Pemeriksaan uterus, USG abdomen dan USG vaginal	2
17	Kuretase	3
18	Laparoskopi diagnostik	2
<i>Pemeriksaan Tambahan untuk Fertilitas</i>		
19	Penilaian hasil pemeriksaan semen	4A
20	Kurva temperatur basal, instruksi, penilaian hasil	4A
21	Pemeriksaan mukus serviks, Tes fern	4A
22	Uji paska-koitus, mendapatkan bahan uji, penyiapan dan menilai slide	3
23	Histero salpingografi	1
24	Peniupan tuba Fallopi	1
25	Inseminasi artifisial	1

Terapi dan Prevensi		
26	Melatih pemeriksaan payudara sendiri	4A
27	Inseri pessarium	2
28	<i>Electro-or crycoagulation cervix</i>	3
29	Laparoskopi, terapeutik	2
30	Insisi abses Bartholini	4A
31	Insisi abses lainnya	2
Kontrasepsi		
32	Konseling kontrasepsi	4A
33	Inseri & ekstraksi IUD	4A
34	Laparoskopi, sterilisasi	2
35	Inseri & ekstraksi implant	3
36	Kontrasepsi injeksi	4A
37	Penanganan komplikasi KB (IUD, pil, suntik, implant)	4A
Obstetri		
38	Identifikasi kehamilan risiko tinggi	4A
Kehamilan		
39	Konseling prakonsepsi	4A
40	Pelayanan perawatan antenatal	4A
41	Inspeksi abdomen wanita hamil	4A
42	Palpasi: tinggi fundus, manuver Leopold, penilaian posisi dari luar	4A
43	Mengukur denyut jantung janin	4A
44	Pemeriksaan dalam pada kehamilan muda	4A
45	Pemeriksaan pelvimetri klinis	4A
46	Tes kehamilan, urin	4A
47	CTG: melakukan dan menginterpretasikan	3
48	Permintaan pemeriksaan USG obsgin	4A
49	Pemeriksaan USG obsgin (skrining obstetri)	4A
50	Amniosentesis	2
51	<i>Chorionic villus sampling</i>	2

Proses Melahirkan Normal		
52	Pemeriksaan obstetri (penilaian serviks, dilatasi, membran, presentasi janin dan penurunan)	4A
53	Menolong persalinan fisiologis sesuai Asuhan Persalinan Normal (APN)	4A
54	Pemecahan membran ketuban sesaat sebelum melahirkan	4A
55	Inseri kateter untuk tekanan intra-uterus	2
56	Anestesi lokal di perineum	4A
57	Anestesi pudendal	2
58	Anestesi epidural	2
59	Episiotomi	4A
60	Resusitasi bayi baru lahir	4A
61	Menilai skor Apgar	4A
62	Pemeriksaan fisik bayi baru lahir	4A
63	Postpartum: pemeriksaan tinggi fundus, plasenta: lepas/tersisa	4A
64	Memperkirakan/ mengukur kehilangan darah, sesudah melahirkan	4A
65	Menjahit luka episiotomi serta laserasi derajat 1 dan 2	4A
66	Menjahit luka episiotomi serta laserasi derajat 3	3
67	Menjahit luka episiotomi derajat 4	2
68	Insiasi menyusui dini (IMD)	4A
69	Induksi kimiawi persalinan	3
70	Menolong persalinan dengan presentasi bokong (<i>breech presentation</i>)	3
71	Pengambilan darah fetus	2
72	Operasi Caesar (<i>Caesarean section</i>)	2
73	Pengambilan plasenta secara manual	3
74	Ekstraksi vakum rendah	3
75	Pertolongan distosia bahu	3
76	Kompresi bimanual (eksterna, interna, aorta)	4A
Perawatan masa nifas		
77	Menilai lochia	4A
78	Palpasi posisi fundus	4A

79	Payudara: inspeksi, manajemen laktasi, <i>massage</i>	4A
80	Mengajarkan <i>hygiene</i>	4A
81	Konseling kontrasepsi/ KB paska salin	4A
82	Perawatan luka episiotomi	4A
83	Perawatan luka operasi Caesar	4A

(CM bayangan di file terpisah, tolong dicantumkan disini)

LAPORAN PERSALINAN				
Masuk kamar bersalin tanggal				
Tanggal Jan	Nadi, Tensi, Suhu	His	Denyut jantung janin	Pemeriksaan

PARTOGRAF

No. Register

 Nama Ibu: _____ Umur: _____ G: _____ P: _____ A: _____
 No. Puskesmas

 Tanggal: _____ Jam: _____

Ketuban pecah sejak jam _____ Mules sejak jam _____

Denyut Jantung Janin (/menit)	200 190 180 170 160 150 140 130 120 110 100 90 80	
Air ketuban penyusupan		
Pembukaan serviks (cm) beri tanda x Turunnya Kepala beri tanda O	10 9 8 7 6 5 4 3 2 1 0	<div style="position: absolute; top: 0; left: 0; width: 100%; height: 100%; border: 1px solid black;"></div> <div style="position: absolute; top: 0; left: 0; width: 100%; height: 100%; border: 1px solid black;"></div>
	Waktu (jam)	
Kontraksi tiap 10 menit	5 4 3 2 1	
Oksitosin U/L tetes/menit		
Obat dan Cairan IV		
• Nadi Tekanan darah	180 170 160 150 140 130 120 110 100 90 80 70 60	
Suhu °C		
Urin	Protein Aseton Volume	

CATATAN PERSALINAN

1. Tanggal:
2. Nama bidan:
3. Tempat persalinan:
 - ☐ Rumah Ibu ☐ Puskesmas
 - ☐ Polindes ☐ Rumah Sakit
 - ☐ Klinik Swasta ☐ Lainnya:.....
4. Alamat tempat persalinan:
5. Catatan: ☐ rujuk, kala: I / II / III / IV
6. Alasan merujuk:
7. Tempat rujukan:
8. Pendamping pada saat merujuk:
 - ☐ bidan ☐ teman
 - ☐ suami ☐ dukun
 - ☐ keluarga ☐ tidak ada

KALA I

9. Partogram melewati garis waspada: Y / T
10. Masalah lain, sebutkan:
11. Penatalaksanaan masalah tsb:
12. Hasilnya:

KALA II

13. Episiotomi:
 - ☐ Ya, indikasi
 - ☐ Tidak
14. Pendamping pada saat persalinan:
 - ☐ suami ☐ teman ☐ tidak ada
 - ☐ keluarga ☐ dukun
15. Gawat janin:
 - ☐ Ya, tindakan yang dilakukan:
 - a
 - b
 - ☐ Tidak
 - ☐ Pemantauan DJJ setiap 5-10 menit selama kala II, hasil:
16. Distosia bahu
 - ☐ Ya, tindakan yang dilakukan:
 - a
 - b
 - c
 - ☐ Tidak
17. Masalah lain, sebutkan:
18. Penatalaksanaan masalah tersebut:
19. Hasilnya:

KALA III

20. Lama kala III: menit
21. Pemberian Oksitosin 10 U im?
 - ☐ Ya, waktu:menit sesudah persalinan
 - ☐ Tidak, alasan.....
22. Pemberian ulang Oksitosin (2x)?
 - ☐ Ya, alasan.....
 - ☐ Tidak
23. Penegangan tali pusat terkendali?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak, alasan.....

24. Masase fundus uteri?
- ☐ Ya
 - ☐ Tidak, alasan.....
25. Plasenta lahir lengkap (*intact*) Ya / Tidak
- Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan:
- a.
 - b.
26. Plasenta tidak lahir >30 menit : Ya / Tidak
- ☐ Ya, tindakan:
 - a.
 - b.
 - c.
27. Laserasi:
- ☐ Ya, dimana
 - ☐ Tidak
28. Jika laserasi perinium, derajat: 1 / 2 / 3 / 4
- Tindakan:
- ☐ Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 - ☐ Tidak dijahit, alasan.....
29. Atoni uteri:
- ☐ Ya, tindakan:
 - a.
 - b.
 - c.
 - ☐ Tidak
30. Jumlah darah yang keluar: ml
31. Masalah lain, sebutkan
32. Penatalaksanaan masalah tersebut:
33. Hasilnya:

BAYI BARU LAHIR:

34. Berat badan gram
35. Panjang cm
36. Jenis kelamin: L / P
37. Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
38. Bayi lahir:
- ☐ Normal, tindakan:
 - ☐ mengeringkan
 - ☐ menghangatkan
 - ☐ rangsang taktil
 - ☐ bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - ☐ Aspiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan:
 - ☐ mengeringkan ☐ bebaskan jalan napas
 - ☐ rangsang taktil ☐ menghangatkan
 - ☐ bebaskan jalan napas ☐ lain-lain, sebutkan:
 - ☐ bungkus bayi dan
tempatkan di sisi ibu
 - ☐ Cacat bawaan, sebutkan:.....
 - ☐ Hipotermi, tindakan:
 - a.
 - b.
 - c.
- ☐ 39. Pemberian ASI
- ☐ Ya, waktu:..... jam setelah bayi lahir
 - ☐ Tidak, alasan.....
40. Masalah lain, sebutkan:.....
- Hasilnya:

